

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual pada hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Penelitian lapangan disini dilakukan dalam penyebaran angket atau kuesioner untuk menilai kecerdasan spiritual mahasiswa pendidikan matematika, serta pengumpulan fotocopy KHS mahasiswa pendidikan matematika pada semester 6 tahun akademik 2017/2018.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisis nya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Penggunaan pendekatan kuantitatif ini dikarenakan adanya data data numerical yang akan diolah, data-data numerical ini didapat dari hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika yang dilihat dari KHS setiap mahasiswa dan hasil dari angket.

B. Desain Penelitian

Menurut Sarwono desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.5

seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.²

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan dalam penelitian terdiri dari beberapa macam. Hubungan dalam penelitian korelasi dapat berbentuk bivariante, multivariate, atau kanonik.³ Penelitian ini menggunakan korelasi bentuk bivariante, karena pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika UIN Antasari.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h. 41

³ Purwanto, *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h.177.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.117

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2010	2
2011	4
2012	21
2013	116
2014	101
2015	113
2016	141
2017	163
Jumlah	661

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, dimana dari populasi yang dijadikan sebagai sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa pendidikan matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2014. Alasan pemilihan sampel ini, karena peneliti menganggap mahasiswa tersebut telah mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran matematika, karena telah menempuh ± 136 SKS.

⁵*Ibid*, hal.118

Tabel 3.2. Jumlah sampel

Kelas	Jumlah
A	22
B	26
C	26
D	27
Jumlah	101

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Penunjang

Data yang digali pada penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data kecerdasan spiritual mahasiswa pendidikan matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014 yang telah mengikuti tes.
- 2) Data hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Antasari Banjarmasin tahun 2014

b. Data Penunjang

Yang menjadi data penunjang pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Keadaan mahasiswa pendidikan matematika

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu mahasiswa pendidikan matematika yang telah ditetapkan sebagai populasi
- b. Informan, yaitu dosen serta staf jurusan pendidikan matematika
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Kuesioner atau Angket

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data kecerdasan spiritual didapat dari angket. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa "angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin di ketahui".⁶

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup dan langsung, karena itu angket sudah tersedia alternatif jawabannya dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan, "angket tertutup dan langsung adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab tentang dirinya".⁷

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Bumi Aksara,1997), 141.

⁷*Ibid*, h. 141.

Kisi-kisi angket yang didalamnya tertuang mengenai kecerdasan spiritual mahasiswa dalam belajar. Konsep ini dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Masing-masing indikator selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman didalam menyusun alat ukur yang kemudian dituangkan dalam bentuk item-item. Angket penelitian ini disadur dari thesis Haji Zubaidah yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar” dari Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Skripsi Idrus Ibrahim, yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Pelajar(Remaja) Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin” dari Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan Angket dari jurnal Nur Amalia Ramadhani, Herman Sjahrudin, Nurlely Razak yang berjudul “Kecerdasan Spiritual dan Emosional sebagai Antecedent Kinerja Pegawai” dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar (STIEM) Bongaya. Indikator yang dipakai dan angket yang telah disadur dapat dilihat pada lampiran 2.

Item-item angket sebagai alat ukur didasarkan pada kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya. Setiap item terdiri atas lima alternatif jawaban. Item angket telah tersusun kemudian dilakukan pengukuran dengan lima alternatif jawaban seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
SS	5	1
S	4	2
RR	3	3

TS	2	4
STS	1	5

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi.⁸ atau mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan dokumen hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika berupa KHS, foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pokok dan data penunjang.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan,⁹ yaitu secara langsung penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan mahasiswa, jumlah dosen dan staf jurusan, sarana dan prasarana.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengecekan kuesioner yang masuk, mengecek kuesioner yang masuk karena ada kemungkinan kuesioner yang masuk tidak dijawab dengan lengkap maupun kesalahan dalam mengisi, jawaban responden memiliki tingkat varian yang sangat kecil, misalnya dari 7 skala hanya 3 skala yang dijawab.

⁸*Ibid*, h.201.

⁹ *Ibid*, h. 199.

2. Editing ialah melakukan pengecekan kembali terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan dan perbaikan apabila terdapat kesalahan.
3. Coding, yaitu prose pemberian kode (angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar jawaban pertanyaan.
4. Tabulasi, proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.
5. Pengecekan data akhir yaitu pengecekan pada data yang telah ditabulasi karena ada kemungkinan adanya kesalahan dalam proses tabulasi.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Angket

Pernyataan angket ini disusun sebanyak 54 pernyataan yang disusun sesuai dengan indikator-indikator kecerdasan spiritual, sebagai berikut.

- a. Kemampuan bersifat fleksibel
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal
- h. Kecenderungan untuk bertanya
- i. Bidang mandiri

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Menurut Jonathan Sarwono apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*.¹⁰ Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

¹⁰Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dan skor total

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alphas* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Menurut Jonathan Sarwono ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n : koefisien realibilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum s_i^2$: total varians butir

s_t^2 : total varians

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi sangat diperlukan dalam melakukan analisis regresi.¹² Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal.¹³ Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

¹¹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.91

¹² *Ibid*, h. 53

¹³ Syofiyani Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke2, h.153.

2) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang besar

3) Menentukan kumulatif proporsi (kp)

4) Data ditransformasi ke skor baku: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

5) Menentukan luas kurva z_i (z -tabel)

6) Menentukan a_1 dan a_2

a_2 : Selisih Z -tabel dan kp pada batas atas

a_1 : Selisih Z -tabel dan kp pada batas bawah

7) Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinitasikan dengan D_0

8) Menentukan harga D-tabel

9) Kriteria pengujian

Jika $D_0 \leq D$ -tabel maka H_0 diterima

Jika $D_0 > D$ -tabel maka H_0 ditolak

10) Kesimpulan

$D_0 \leq D$ -tabel: Sampel bersal dari populasi berdistribusi normal

$D_0 > D$ -tabel: Sampel bersal dari populasi berdistribusi tidak norma¹⁴

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

¹⁴ Kadir, Statistika Terapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program Spss/Lisrel dalam Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.147-148.

homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).¹⁵

Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*, dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisanya sebagai berikut.

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

2. *Metode Sucessive Interval* (MSI)

Menurut Riduan dan Kuncoro “mentransformasikan data interval bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik, dimana data setidaknya berskala interval”. Teknik transformasi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan *Metode Sucessive Interval* (MSI).¹⁶

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Metode Sucessive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan nilai jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner

¹⁵Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 (untuk olah dan Interpretasi Data)*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), h. 130.

¹⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, h. 12

- b. Untuk setiap jawaban pertanyaan dilakukan perhitungan frekuensi responden yang menjawab dengan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Menentukan berapa responden yang memperoleh skor yang sudah ditentukan (frekuensi)
- c. Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan respon yang dijawab dibagi dengan banyak respon total dan hasilnya = (p)
- d. Menentukan proporsi kumulatif = (p_k) (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)
- e. Dengan menggunakan tabel normal (tabel Z), menghitung Z untuk setiap proporsi kumulatif
- f. Menentukan densitas normal (f) yang sesuai dengan nilai Z yang diperoleh
- g. Menentukan interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{Densityat\ Lower\ Limit - Densityat\ Upper\ Limit}{Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit}$$

- h. Menyesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi = jawaban responden yang terkecil melalui transformasi skala valu:

$$SV = MinZ + | MinZ + 1 |$$

- i. Menyiapkan pasangan data variabel bebas dan variabel terikat dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis¹⁷

¹⁷Jonatan Sarwono, *Mengubah Data Ordinal ke Data Interval dengan Metode Suksesif Interval (MSI)*, <http://www.jonathansarwono.info/./msi.pdf> diakses pada 15 Desember 2016

3. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara dua variabel. Analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*, nilai korelasi (r) berkisaran antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Untuk mengetahui tingkat hubungan dalam korelasi, perhatikan tabel interpretasi nilai r .

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r ¹⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 -0,799	Kuat
0,40 -0,599	Cukup Kuat
0,20 -0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

¹⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, h. 90.

4. Regresi Sederhana

Regresi sederhana yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model regresi sederhana adalah $y = a + bx$

Keterangan:

y : variabel tak bebas (Terikat)

x : variabel bebas

a : Penduga bagi intersap (α)

b : Penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b ¹⁹

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N \times (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \times \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah pengujian hipotesis berikut:

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0: \rho = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika

$H_1 : \rho \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika.

- b. Menentukan uji Statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F. untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

¹⁹ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Pustaka Setia: Bandung, 2007), h. 188

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi $\frac{b}{a(JK_{reg(\frac{b}{a})})}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(\frac{b}{a})} = b \times \left(\sum XY - \frac{\sum X \times \sum Y}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$(RJK_{reg(a)}) = (JK_{reg(a)})$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $\frac{b}{a(JK_{reg(\frac{b}{a})})}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(\frac{b}{a})} = JK_{reg(\frac{b}{a})}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F dengan rumus: $F = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$

- 8) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai table F pada derajat bebas

$$db_{reg(b/a)} = 1 \text{ dan } db_{res} = n - 2$$

- 9) Membandingkan nilai uji F dengan nilai table F, dengan kriteria uji, apabila nilai hitung F lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai F, maka H_0 ditolak.

10) Membuat kesimpulan.²⁰

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Simulutan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel. Hasil dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

²⁰*Ibid*, h. 194